

PENGARUH RASIO PASAR, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Deffa Cantika Nur Annisa¹⁾, Eko Widodo²⁾, Trisnia Widuri³⁾

Universitas Islam Kediri

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Available online September 2023

Keyword: Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, and Return Saham

Kata Kunci : Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, and Return Saham



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of market ratio, leverage, profitability of the stock return at the the oil and gas sub sector company listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2017-2021. Sampling metode used in this study is purposive sampling. The number of samples that are eligible for as much as 9 emitten. Based on the analysis of the research results, EPS has a significant positive effect on stock returns, DER do not have a significant negative effect on stock returns, and ROE do not have a significant positive effect on stock returns. The coefficient of determination from the research result of the four variables is 22,70% while the remaining 77,30% is influenced by other variables.

Keyword: Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, and Return Saham

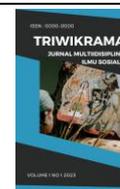
ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rasio pasar, leverage, profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Adapun jumlah sampel yang memenuhi syarat sebanyak 9 perusahaan. Berdasarkan analisis hasil penelitian bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham, dan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Hasil koefisien determinasi dari keempat variabel adalah 22,70% sedangkan sisanya 77,30% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, and Return Saham
deffacantika@gmail.com, ekowidodo@uniska-kediri.ac.id, twiduri22@gmail.com

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, peranan industri merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan dunia bisnis karena semakin berkembangnya kondisi perekonomian di Indonesia dan persaingan yang semakin ketat diantara pelaku usaha. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan terbaiknya dibandingkan dengan kompetitor lain,



maka suatu perusahaan akan membutuhkan modal tambahan untuk mendorong kinerja operasional pada perusahaan. Salah satu cara mendapatkan lebih banyak modal adalah melalui pasar modal, karena pasar modal merupakan tempat untuk mempertemukan suatu perusahaan yang ingin memperoleh dana serta investor yang ingin menginvestasikan dananya.

Perkembangan pasar modal di Indonesia sangat pesat, hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna menjual saham kepada para investor. Para investor dalam berinvestasi saham mengharapkan *return* atau keuntungan yang tinggi dari perdagangan saham. *Return* saham menjadi salah satu hal yang dapat memotivasi para calon investor untuk berinvestasi. Menurut Handayani, dkk (2022: 130) “*Return* saham diperoleh dengan cara menghitung perbandingan antara selisih harga saham periode sekarang dan harga penutupan saham pada periode sebelumnya”. *Return* saham yang diperoleh dapat berupa dua jenis, yaitu dividen dan *capital gain*.

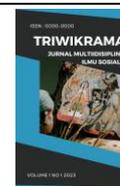
Return saham yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Perkembangan perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi di Indonesia memiliki peluang besar untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tercatat sebanyak 13 perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang mendaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2021. Bursa Efek Indonesia memudahkan perusahaan dalam memperoleh tambahan modal yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya dengan menarik investor agar mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Investor dalam melakukan investasi perlu mempertimbangkan beberapa aspek untuk memperkecil risiko yang diterima. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui modal, aset, utang dan laba perusahaan.

Investor dalam melakukan investasi perlu mempertimbangkan beberapa aspek untuk memperkecil risiko yang diterima. Hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui modal, aset, utang dan laba perusahaan. Investor dapat menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui *return* saham yang diperoleh perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah rasio pasar yaitu *Earnings Per Share* (EPS) serta rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE).

Menurut Fahmi (2015: 82) “*Earnings per share* atau pendapatan per lembar saham adalah suatu bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para investor dari setiap lembar sahamnya”. Untuk mengetahui keuntungan perusahaan dapat dilihat dari besarnya laba per lembar saham. *Earnings per share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang terhadap modal perusahaan. Jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah akan memiliki risiko kerugian lebih rendah dan semakin tinggi *return* saham yang diperoleh perusahaan. Namun apabila nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terlalu tinggi akan berdampak buruk bagi kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang terlalu tinggi menandakan beban bunga perusahaan semakin tinggi dan akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Menurut Hery (2014: 194) “*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menghasilkan laba bersih”. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal. *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator yang sering digunakan para investor dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi



Merujuk pada penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan menunjukkan perbedaan dari hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pernah dilakukan oleh Gunadi & Kesuma (2015), dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Karim (2015) menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa perbedaan antara lain objek penelitian yang berbeda, beberapa variabel independen yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Boentoro & Endang Tri (2018) dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Sutriani (2014) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai *Return On Equity* (ROE) pernah dilakukan oleh Boentoro & Endang (2018) dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, namun pada penelitian oleh Karim (2015) dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa perbedaan antara lain objek penelitian yang berbeda dan beberapa variabel yang digunakan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menemukan fenomena adanya perbedaan hasil penelitian. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul skripsi “**Pengaruh Rasio Pasar, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**”.

Tinjauan Pustaka

Rasio Pasar

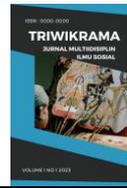
Menurut Sari dan Herawati dalam Sujata& Ida (2020: 2169) ‘Rasio pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah uang yang dibayar oleh investor untuk setiap rupiah pendapatan perusahaan’.

Menurut Husnan dan Pudjiastusi dalam Sujata& Ida (2020: 2169) ‘Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga saham yang diperoleh dari pasar modal dan laba per lembar saham diperoleh dari pemilik perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan’.

Indikator Rasio Pasar

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan untuk mewakili rasio pasar yaitu *Earnings Per Share* (EPS). Menurut Fahmi (2015:82) “*Earnings Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para investor dari setiap lembar saham yang dimiliki”. Rasio ini berkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan investor dalam perusahaan investasi. Para investor menggunakan rasio ini untuk menetapkan keputusan investasi.

Menurut Fahmi (2015:83), Rumus yang digunakan untuk menghitung *Earnings Per Share* (EPS) sebagai berikut:



$$EPS = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Rasio Leverage

Menurut Kasmir dalam Shintia (2017:48) ‘rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva’.

Dari definisi di atas disimpulkan bahwa Rasio *Leverage* atau rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Indikator Rasio Leverage

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan untuk mewakili rasio *leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Hery (2014:168) “*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang terhadap modal perusahaan. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan”.

Menurut Hery (2014:169), Rumus yang digunakan untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen suatu perusahaan. Hal ini diperoleh dari laba hasil penjualan dan pendapatan investasi.

Indikator Rasio Profitabilitas

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan untuk mewakili rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE). Menurut Hery (2014:194) “*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih”. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.



Menurut Hery (2014: 194) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Penyebab *Return On Equity* mengalami penurunan karena ada dua hal yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari perusahaan yaitu terjadi penurunan pada kinerja perusahaannya. Sedangkan faktor eksternalnya, yaitu terjadi inflasi, tingginya tingkat suku bunga, nilai tukar melemah, dan sebagainya.

Return Saham

Menurut Hartono (2017:283) “*Return* merupakan hasil yang diperoleh investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekpektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang”. Menurut Hartono dalam Ovianti, dkk (2018: 45) ‘*Return* saham merupakan hasil yang diterima dari investasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari investasi sahamnya. *Return* saham yang diperoleh investor dapat berupa keuntungan atau *capital gain* dan rugi atau *capital loss*’.

Menurut Hartono (2017: 284) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return* saham sebagai berikut:

$$R = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berasal dari perhitungan masing-masing pengukuran variabel. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan yang telah diterbitkan Bursa Efek Indonesia selama pengamatan 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan, dan sampel penelitian sebanyak 9 perusahaan yang memenuhi syarat penelitian selama periode 2017-2021. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi yang diperoleh dari mengunduh data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sector minyak dan gas bumi periode 2017-2021 yang telah dipublikasikan Bursa Efek Indonesia melalui situ web www.idnfinancial.com dengan metode analisisnya menggunakan regresi linier data panel dan metode studi literatur dilakukan dengan cara mengambil bahan tertulis dalam buku literature maupun bahan lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Hasil dan Pembahasan Statistik Deskriptif



Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keterkaitan antara variabel bebas *earnings per share*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dengan *return saham*. Analisis deskriptif ini menggunakan *software* aplikasi *Eviews 10*.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif

	RETURN_SAHAM	EPS	DER	ROE
Mean	0.222689	3.853556	1.608444	0.213111
Median	0.000000	18.65000	1.690000	0.050000
Maximum	4.020000	235.5400	13.15000	7.730000
Minimum	-0.780000	-564.4000	-13.29000	-2.880000
Std. Dev.	0.849585	132.6206	3.879415	1.279359
Skewness	2.678283	-2.978730	-1.068969	4.415794
Kurtosis	11.41747	13.96922	8.479852	28.62693
Jarque-Bera	186.6498	292.1534	64.87417	1377.631
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	10.02100	173.4100	72.38000	9.590000
Sum Sq. Dev.	31.75900	773882.0	662.1940	72.01736
Observations	45	45	45	45

Sumber : Data *Eviews 10* diolah peneliti, 2023

Analisis Data

Pemilihan Model

Pemilihan model dalam penelitian ini terdapat 3 model, yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Berikut hasil uji *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Common Effect Model

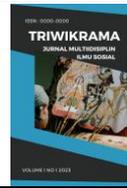
Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	0.272337	1.859447	0.0701
EPS	0.002567	2.244433	0.0303
DER	-0.037327	-0.877301	0.3854
ROE	0.002343	0.021489	0.9830

Sumber : Data *Eviews 10* diolah peneliti, 2023

Tabel 4. 3 Hasil Uji Fixed Effect Model

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	0.313380	1.947694	0.0600
EPS	0.002979	2.200433	0.0349
DER	-0.068625	-1.272878	0.2120
ROE	0.038506	0.313257	0.7561

Sumber : Data *Eviews 10* diolah peneliti, 2023



Pemilihan model *Common Effect* dan *Fixed Effect* dapat menggunakan uji chow (*f-test*). Hasil uji chow ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow (F Test)

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob.</i>
Cross-section F	0.612029	(8,33)	0.7612
Cross-section Chi-square	6.225484	8	0.6220

Sumber : Data *Eviews* 10 diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai (*Prob.*) untuk *Cross-section F* sebesar 0.7612 yang berarti nilai probabilitas > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terpilih adalah model *Common Effect*. Berdasarkan uji Chow model yang terpilih adalah *Common Effect*, maka langsung dilakukan uji regresi data panel.

Asumsi Klasik Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas dan nilai $\alpha 0.05$. Jika nilai normalitas lebih besar dibandingkan nilai α maka berdistribusi normal, sedangkan jika nilai normalitas lebih kecil dibandingkan nilai α maka tidak berdistribusi dengan normal atau terjadi masalah normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 3.961036 dan nilai probabilitas sebesar $0.137998 > 0.05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

. Multikolineritas dapat dilihat dari nilai koefisien masing-masing variabel bebas. Apabila nilai koefisien di bawah 80% maka kesimpulannya tidak terjadi multikolineritas.

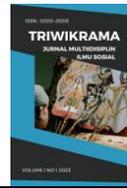
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolineritas

	EPS	DER	ROE
EPS	1.000000	0.565147	-0.216362
DER	0.565147	1.000000	-0.441702
ROE	-0.216362	-0.441702	1.000000

Sumber : Data *Eviews* 10 diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji multikolineritas diperoleh nilai koefisien setiap variabel di bawah 0.8 (80%), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heterokedastisitas



Heterokedastisitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas setiap variabel bebas dan nilai alpha 0.05. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha 0.05, maka kesimpulannya tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.470095	0.124703	3.769727	0.0005
EPS	0.001311	0.000974	1.346429	0.1856
DER	-0.019423	0.036227	-0.536142	0.5948
ROE	-0.015400	0.092825	-0.165901	0.8691

Sumber : Data *Eviews* 10 diolah peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas EPS sebesar $0.1856 > 0.05$, kemudian nilai probabilitas DER sebesar $0.5948 > 0.05$, dan nilai probabilitas ROE sebesar $0.8691 > 0.05$, maka dapat disimpulkan setiap variabel tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian dengan Uji Durbin-Watson diperoleh nilai $dU = 1.6662$ dan $dL = 1.3832$, sehingga dapat ditentukan kriteria terjadi atau tidaknya autokorelasi. Nilai DW sebesar 1.817729 , apabila dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, maka nilai dU sebesar $1.6662 < DW 1.817729$ dan nilai $DW < 4-dU 2.3338$. Sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

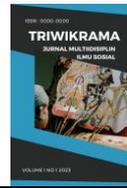
Regresi Linier data Panel

Model yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM), berdasarkan **Tabel 4.2**, maka regresi linier data panel dapat dijelaskan dengan persamaan model sebagai berikut:

$$Y = 0.272337 + 0.002567X_1 - 0.037327X_2 + 0.002343X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi data panel sebagai berikut:

- 1) Konstanta
Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai konstanta yang diperoleh positif sebesar 0.272337 artinya apabila semua variabel bebas (EPS, DER, ROE) sama dengan nol maka besarnya nilai *Return Saham* yaitu 0.272337 .
- 2) Koefisien Regresi X_1
Nilai koefisien *Earnings Per Share* (EPS) sebesar 0.002567 artinya jika EPS naik sebesar 1 kesatuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *Return Saham* mengalami kenaikan sebesar 0.002567 .
- 3) Koefisien Regresi X_2
Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0.037327 artinya jika DER turun sebesar 1 kesatuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *Return Saham* mengalami penurunan sebesar 0.037327 .



4) Koefisien Regresi X_3

Nilai koefisien *Return On Equity* (ROE) sebesar 0.002343 artinya jika ROE naik sebesar 1 kesatuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *Return Saham* mengalami kenaikan sebesar 0.002343.

Uji Hipotesis

Uji t

Berdasarkan **Tabel 4.2** dapat diketahui hasil sebagai berikut:

- (1) Variabel bebas *Earnings Per Share* (EPS) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0303 < 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.002567 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga artinya *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
- (2) Variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.3854 > 0.05$ dengan koefisien sebesar -0.037327 maka H_0 diterima dan H_a diterima, sehingga artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
- (3) Variabel bebas *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.9830 > 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.002343 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga artinya *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Uji F

Berikut hasil uji F menggunakan aplikasi *Eviews 10* sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji F

<i>F-statistic</i>	1.729814
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.175888

Sumber : Data *Eviews 10* diolah peneliti, 2023

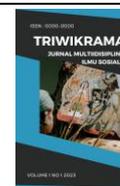
Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 1.729814 dan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar $0.175888 > 0.05$ atau lebih besar dari nilai alpha, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa *earnings per share*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R-squared</i>	0.227036
------------------	----------



<i>Adjusted R-squared</i>	-0.030618
---------------------------	-----------

Sumber : Data *Eviews* 10 diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa nilai *R-squared* sebesar 0.227036 maka dapat diartikan bahwa variabel bebas *earnings per share*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* dalam menjelaskan variabel terikat *return* saham sebesar 22.70% sisanya 77.30% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Rasio Pasar terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil analisis parsial diperoleh nilai *earnings per share* sebesar $0.0303 < 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.002567 maka variabel *earnings per share* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Apabila EPS suatu perusahaan meningkat berarti perusahaan tersebut sedang dalam pertumbuhan, kondisi keuangan yang meningkat baik dalam peningkatan penjualan maupun laba. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar nilai laba bagi pemegang saham. Namun sebaliknya, apabila nilai EPS kecil maka semakin kecil nilai laba bagi pemegang saham. Hal ini terjadi karena penurunan jumlah permintaan harga saham turun dengan jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan. Sehingga nilai EPS digunakan investor sebagai tolak ukur dalam menanamkan modalnya dengan kata lain respon investor sangat kuat terhadap EPS.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil analisis parsial diperoleh nilai *debt to equity ratio* sebesar $0.3854 > 0.05$ dengan koefisien sebesar -0.037327 maka *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Apabila nilai DER tinggi maka perusahaan akan mendapatkan risiko yang lebih tinggi juga. Perusahaan yang memiliki nilai DER tinggi akan membayar biaya bunga yang tinggi, hal ini dapat mempengaruhi penurunan pembayaran dividen. Sehingga investor berpikir bahwa DER yang besar akan menjadi beban bagi perusahaan karena mempunyai kewajiban untuk membayar hutang perusahaan dan adanya risiko kebangkrutan yang akan ditanggung perusahaan. Melihat hal tersebut menyebabkan investor tidak menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga terjadi penurunan harga saham dan berdampak di *return* saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil analisis parsial diperoleh nilai *Return On Equity* (ROE) sebesar $0.9830 > 0.05$ dengan koefisien sebesar 0.002343 maka *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham berarti naik turunnya ROE tidak mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi, karena apabila suatu perusahaan dapat mengelola modal dengan baik maka mampu memperoleh profit yang maksimal. Jadi, tidak semua perusahaan yang modalnya menurun akan mempengaruhi *return* saham yang dimiliki perusahaan tersebut.



Pengaruh Rasio Pasar, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis simultan diperoleh nilai *Earnings Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Equity* sebesar $0.175888 > 0.05$ maka *Earnings Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Equity* secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan laba bersih dan jumlah saham beredar, pengelolaan total hutang dan modal, serta pengelolaan laba bersih dan modal secara bersamaan tidak dapat mempengaruhi *return* saham yang dimiliki perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kesimpulan

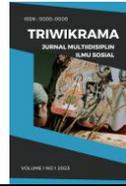
Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial rasio pasar yang diukur menggunakan *Earnings Per Share* (EPS) menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan rasio pasar yang diukur menggunakan *Earnings Per Share* (EPS), *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, adapun saran yang disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin melakukan investasi sebaiknya perlu memperhatikan rasio pasar, *leverage*, profitabilitas, dan *return* saham pada perusahaan yang akan dijadikan investasi. Namun tidak hanya rasio tersebut yang perlu diperhatikan, rasio-rasio yang di luar penelitian juga perlu dijadikan acuan untuk menanam modal di perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi perusahaan perlu memperhatikan kembali kesehatan keuangan perusahaan. Apabila terdapat rasio-rasio keuangan yang tidak sehat sebaiknya dilakukan evaluasi dan memperbaiki serta mempertahankan keuangan yang baik mulai dari rasio pasar, *leverage*, profitabilitas, aktivitas, likuiditas agar investor dan kreditur yakin dalam menanamkan dan meminjamkan modal pada perusahaan tersebut.



3. Bagi calon peneliti selanjutnya dianjurkan lebih memperluas objek penelitian dan menambah variabel agar dapat memperluas tinjauan teoritis, sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Referensi

- a. Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (S. Idris (ed.)). ALFABETA.
- b. Handayani, R., Suhendro, & W, E. M. (2022). Pengaruh profitabilitas, debt to equity ratio, price to earning ratio dan kapitalisasi pasar terhadap return saham. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(1), 127–138. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i1.10397>
- c. Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Kesebelas). BPFE.
- d. Hery. (2014). *Analisis Kinerja Manajemen* (H. Selvia (ed.)). PT GRASINDO.
- e. Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan terhadap Asset dan Equity pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41–63.
- f. Sujata, N. K. A. P. D. and I. B. B. (2020). RASIO PASAR, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS BERPENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN. *E-Jurnal Manajemen*, 9(6), 2167–2186. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i06.p06>.
- g. www.idx.co.id.